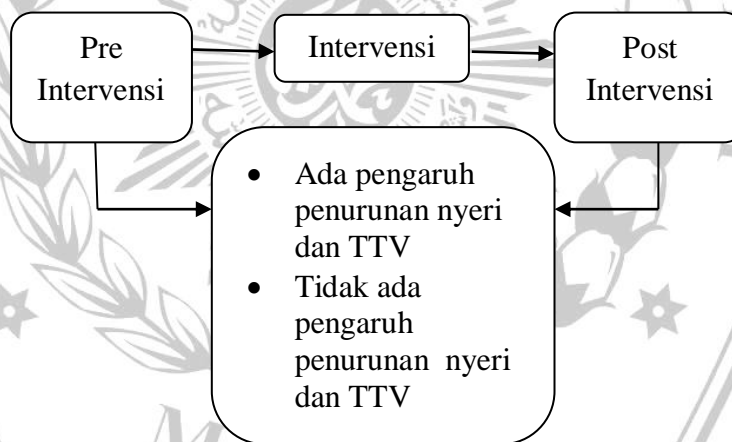


BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*), dimana penelitian eksperimen ini menggunakan satu kelompok yang dinamakan kelompok eksperimen tanpa ada kelompok pembanding (Sugiyono, 2016). Desain penelitian ini menggunakan *One grup pre test-post test design*, dimana penelitian eksperimen ini dilaksanakan di satu kelompok random dan dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (pretest dan post test) (Unaradjan, 2019). Penelitian ini dilakukan pada ibu post partum SC di Ruang Singkarak Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar dan Ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit 'Aisyiyah Bojonegoro. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh teknik relaksasi benson terhadap penurunan nyeri pada ibu post partum sectio caesarae.



Gambar 4.1 Desain Penelitian

4.2 Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi yakni suatu wilayah generalisasi dengan memiliki adanya ciri serta kualitas tertentu yang yang peneliti tetapkan untuk dipelajari lalu disimpulkan. Populasi juga bisa diartikan dari jumlah keseluruhan dari individu dengan ciri yang sama sehingga dipakai

sebagai sumber pengambilan data sampel (Tarjo, 2019). Populasi Penelitian ini yaitu 15 ibu dengan post partum SC di Ruang Singkarak Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Kota Malang dan Ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit 'Aisyiah Bojonegoro.

4.2.2 Teknik Sampling

Definisi teknik sampling yaitu teknik, mekanisme dan metode yang akan dipakai dalam pengambilan sampel pada penelitian. Penelitian ini untuk pengambilan sampel mempergunakan *nonprobability sampling* yakni metode dalam memilih sampel secara tidak acak, berarti tiap orang tidak berkesempatan sama untuk dijadikan sampel (Tarjo, 2019). Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel pengambilan semua anggota dari populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiono, 2016).

4.2.3 Sampel

Sampel juga bisa diartikan pengambilan sebagian dari populasi dengan kondisi atau karakteristik tertentu yang hendak diteliti dan dijadikan sebagai sumber data. Sampel harus diwakili oleh sebagian atau keseluruhan dari populasi (Unaradjan, 2019). Penelitian ini mengambil 14 ibu post partum SC dengan menggunakan rumus Slovin. Sampel juga bisa diartikan pengambilan sebagian dari populasi dengan kondisi atau karakteristik tertentu yang hendak diteliti dan dijadikan sebagai sumber data. Sampel harus diwakili oleh sebagian atau keseluruhan dari populasi (Unaradjan, 2019).

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{15}{1 + 15 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{15}{1 + 0,0375}$$

$$n = \frac{15}{1,0375}$$

$n = 14,45$; dapat dibulatkan menjadi 14 orang

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

4.3 Definisi Operasional

4.3.1 Variabel Bebas

Variabel *independent* (bebas), merupakan sebuah variabel yang berpengaruh atau variabel yang dapat menjadi penyebab dari perubahan variabel terikat (Tarjo, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu teknik relaksasi benson.

4.3.2 Variabel Terikat

Variabel *dependent* (terikat), merupakan sebuah variabel yang dapat dipengaruhi atau dapat diubah oleh variabel bebas (Tarjo, 2019). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu skor skala nyeri dan tanda-tanda vital

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Dan Tanda Tanda Vital Pada Pasien Post Partum Sectio Caesarea					
No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Instrumen	Skala
1.	Variabel Independen				
	Teknik relaksasi Benson	Sebuah terapi relaksasi nafas dalam disertai pengucapan kata/kalimat berdasarkan keyakinan agama yang diberikan untuk mengurangi nyeri pada pasien post <i>sectio caesarea</i> .	Observasi	Standar Operasional Prosedur (SOP) teknik relaksasi Benson	Lampiran 3

2. **Variabel
Dependen**

Nyeri	Sensasi yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan oleh luka insisi pada bagian abdomen post <i>sectio caesarea</i> .	Wawancara	Menanyakan skala nyeri yang dirasakan <i>numeric rating scale</i>	Interval 1-10
TTV	Pemeriksaan untuk mengetahui ada tidaknya gangguan pada fungsi tubuh dasar (tekanan darah, sistole, tekanan darah diastole, suhu, nadi, pernafasan)	Observasi	Mengukur menggunakan sphygmomanometer, termometer	Interval TD sistole:: 90-120 mmHg TD diastole: 60-80 mmhg N:60-100 x/mnt S: 36,5- 37,5°C RR: 12- 20x/mnt
3. Variabel perancu				
Usia	Usia responden dihitung dari tahun kelahiran	Wawancara	Lembar penelitoan dengan pertanyaan pada data karakteristik responden	Interval
Riwayat SC	Keterangan apakah responden pernah dilakukan operasi <i>sectio caesarea</i> sebelumnya	Wawancara	Lembar observasi dengan pertanyaan pada data karakteristik responden	Nominal 1: Ya 0: tidak

Riwayat Kelahiran	Riwayat melahirkan anak (kelahiran hidup) pada responden, berapa kali responden melahirkan anak.	wawancara	Lembar observasi dengan pertanyaan pada data karakteristik responden	Nominal 0: primipara (1 anak) 1: multipara (2-4 anak)
-------------------	--	-----------	--	---

4.4 Tempat Dan Pengambilan Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Singkarak Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Kota Malang dan Ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit 'Aisyiah Bojonegoro. Penelitian ini dilakukan selama seminggu 11 sampai 16 Maret dan 13 Mei sampai 22 Juni 2024.

4.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat ukur yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengukur dan menilai suatu peristiwa. Peneliti akan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket dan wawancara. Data yang terkumpul dari instrumen akan dideskripsikan menjadi uraian atau pun narasi untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian (Supriyadi, 2020).

Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar penelitian dengan skala nominal dengan yang mencakup:

1. Identitas responden (nama dan umur)
2. Riwayat SC

Aspek riwayat SC ini terdiri dari 2 pilihan yaitu "ya" dengan skor 1 dan "tidak" dengan skor 0

3. Riwayat Kelahiran

Aspek riwayat kelahiran ini terdiri dari 2 pilihan yaitu "multipara" dengan skor 1 dan primi para dengan skor 0

4. Catatan perkembangan

- Nyeri

yang terdiri dari skala nyeri pre intervensi dan skala nyeri post intervensi

- TTV

Ttv yang terdiri dari tekanan darah, nadi, suhu dan pernafasan. Skor ttv di dapat pre intervensi dan post intervensi.

4.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan pada saat penelitian dalam mengambil data yaitu:

- 1) Data karakteristik responden meliputi umur, riwayat operasi SC, dan riwayat kelahiran (peritas) diperoleh melalui wawancara.
- 2) Data skor nyeri pasien post SC sebelum dilakukan intervensi menggunakan skala nyeri *Numerical Rating Scale* (0-10) melalui wawancara
- 3) Data skor nyeri berupa skala nyeri *Numerical Rating Scale* (0-10) melalui wawancara, skor ini didapatkan setelah dilakukan intervensi relaksasi benson yang memiliki keunggulan dengan langkah langkah sebagai berikut:
 - a. Ciptakan lingkungan tenang dan nyaman
Lingkungan yang tenang dan nyaman dengan cara mensterilkan lingkungan pasien dari rangsangan luar yang dapat mengganggu pikiran pasien.
 - b. Anjurkan klien mengambil posisi tidur terlentang atau duduk yang dirasakan posisi paling nyaman
 - c. Anjurkan klien untuk memejamkan mata dengan pelan tidak perlu untuk dipaksakan sehingga tidak ada ketegangan otot sekitar mata
 - d. Anjurkan klien untuk merelaksasikan tubuhnya untuk mengurangi ketegangan otot, mulai dari kaki sampai ke wajah.
 - e. Lemaskan kepala, leher, dan pundak dengan memutar kepala dan mengangkat pundak perlahan-lahan kemudian kendurkan
 - f. Anjurkan klien mulai bernafas dengan lambat dan wajar lalu tarik nafas melalui hidung, beri waktu 3 detik untuk tahan nafas kemudian hembuskan nafas melalui mulut, sambil mengucap

kata-kata sesuai dengan keyakinan masing-masing, lakukan selama 20 menit. Kata-kata yang diucapkan berupa kalimat Allah, atau nama-namanya dalam Asmaul Husna, kalimat-kalimat untuk berzikir seperti Alhamdulillah; Subhanallah; dan Allahu Akbar. Dzikir yang diucapkan adalah:

- Astaghfirullah
- Subhanallah
- Alhamdulillah
- Allahu akbar
- Laa ilaa ha illallah

g. Klien diperbolehkan membuka mata untuk melihat. Bila sudah selesai tetap berbaring dengan tenang beberapa menit, mulamula mata terpejam dan sesudah itu mata dibuka.

Teknik rileksai ini dilakukan 1-2 kali dengan durasi kurang lebih 60 menit dari mulai persiapan sampai selesai intervensi.

- 4) Data tanda-tanda vital didapat sebelum dan sesudah melakukan intervensi dengan cara observasi

4.7 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data diubah kedalam bentuk angka dan diolah menggunakan program SPSS. Proses pengolahan data terdiri dari beberapa langkah yaitu:

1. Pemeriksaan data (Editing)

Peneliti mengecek dan memeriksa kembali data yang sudah terkumpul dan memastikan untuk kelengkapan, kesesuaian dan kejelasan dari data tersebut

2. Pemberian kode (Coding)

Memberikan kode berupa angka pada data yang sudah dibuat sehingga memudahkan untuk diartikan.

3. Memasukkan data (Processing)

Ditahap ini sejumlah data dari responden berbentuk jawaban (angka dan alfabet) dimasukkan kedalam program SPSS, lalu dimasukkan pada tabel sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

4. Pembersihan data (Cleaning)

Selepas seluruh data dari responden telah selesai dimasukkan maka perlu di cek ulang agar dalam memasukan data yang diperlukan tidak ada kesalahan.

4.8 Analisis Data

4.8.1 Analisis Univariat

Definisi analisis univariat yakni analisis yang memiliki tujuan guna melihat distribusi dari frekuensi di tiap variabel. Selain itu analisis univariat hanya dapat digunakan untuk menggambarkan setiap variabel (Swarjana, 2016). Pada analisis penelitian ini digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari riwayat operasi dan riwayat kelahiran. Sedangkan analisis terhadap umur dan skor nyeri post *sectio caesarea* menggunakan *tendency central* meliputi *mean*, *median*, *standar deviasi*, *min*, *max*, dan *CI for mean 95%*.

4.8.2 Analisis Bivariat

Definisi analisis bivariat yakni suatu analisis yang dipergunakan dalam menguji hubungan antara dua variabel, artinya menguji hubungan antara setiap variabel bebas dan variabel terikat (Unaradjan, 2019). Analisa bivariat adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh teknik relaksasi Benson terhadap penurunan skala nyeri pasien post *sectio caesarea*. Sebelum dilakukan analisa bivariat terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada α 0,05. Uji untuk melihat perbedaan skor nyeri pada pasien post *sectio caesarea* sebelum dan sesudah intervensi menggunakan uji *T test Paired* (*nilai sig. < 0,05*) apabila data yang distribusinya normal.

sedangkan untuk data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* ($p < 0,05$).

4.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada beberapa yang harus dipertimbangkan bukan hanya metode, desain dan hal lainnya namun peneliti harus memperhatikan “ethical principles”. Etika penelitian merupakan beberapa prinsip etik yang digunakan untuk suatu penelitian supaya penelitian berjalan sesuai dengan aturan yang ada. Etika penelitian yang harus diperhatikan yaitu itu:

1. *Informed consent*

Informed consent adalah peneliti membagikan lembar permohonan persetujuan sebagai responden kepada calon responden untuk melakukan penelitian. Apabila jawaban responden menolak, sehingga tidak akan ada pemaksaan dari peneliti serta hak dari responden akan dihormati.

2. *Anonimity*

Anonimity ialah semua informasi identitas responden yang didapatkan hanya akan diketahui oleh peneliti dan identitas responden akan dicantumkan menggunakan kode angka.

3. *Confidentiality*

Confidentiality merupakan semua informasi atau data yang diperoleh selama penelitian dimana untuk kerahasiaannya akan dijaga dan peneliti saja yang hanya bisa melihat data itu. Peneliti harus melakukan pencegahan untuk tidak menyebarkan informasi yang didapat.